

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : Bank CIMB Niaga

Posisi Laporan : Maret 2026

Analisis secara Individual

NSFR Bank CIMB Niaga posisi Maret 2026 berada di angka 117,18%, naik sebesar 2,23% dibandingkan posisi Desember 2025 yang sebesar 114,96%. Angka NSFR Bank CIMB Niaga masih berada di atas batasan yang ditetapkan regulator.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Kenaikan NSFR di bulan Maret 2026 ini bila dibandingkan dengan posisi Desember 2025 disebabkan oleh penurunan nilai RSF sementara terjadi kenaikan nilai ASF. ASF naik sebesar 0,65% atau eq. Rp 1,50 Triliun sedangkan RSF turun sebesar 1,27% atau eq. Rp 2,56 Triliun.

Pergerakan ASF:

Komponen utama yang berkontribusi terhadap kenaikan ASF antara lain:

1. Kenaikan total Simpanan dari Nasabah Perorangan dan UMKM sebesar eq. Rp 2,83 Triliun (eq. Rp 2,80 Triliun setelah bobot), mayoritas dari Simpanan Stabil khususnya dari Nasabah Perorangan.
2. Kenaikan komponen Modal Tier 1 dan Tier 2 dengan total sebesar eq. Rp 827 Miliar.
3. Kenaikan total Liabilitas Lainnya berupa komponen Liabilitas Pajak Tangguhan (bobot ASF 100%) sebesar eq. Rp 356 Miliar.

Namun, kenaikan ASF tersebut ditahan oleh penurunan Simpanan dari Nasabah Korporasi sebesar eq. Rp 12,81 Triliun (eq. Rp 2,49 Triliun setelah bobot), mayoritas berupa *Time Deposit* dari Nasabah Korporasi Non-Keuangan sebesar eq. Rp 12,02 Triliun atau eq. Rp. 3,88 Triliun setelah bobot serta penurunan Simpanan dari Lembaga Jasa Keuangan sebesar eq. Rp 3,31 Triliun. Namun, penurunan tersebut ditahan oleh kenaikan Simpanan Operasional sebesar eq. Rp 2,52 Triliun atau eq. Rp 1,26 Triliun setelah bobot.

Pergerakan RSF:

Komponen yang berkontribusi terhadap penurunan RSF antara lain:

1. Penurunan total Aset Lainnya sebesar eq. Rp 2,27 Triliun setelah bobot, mayoritas dikontribusi oleh Tagihan Macam-Macam dengan bobot 100%.
2. Penurunan total Surat Berharga Non-HQLA sebesar eq. Rp 43 Miliar (eq. Rp 289 Miliar setelah bobot). Hal ini dikarenakan terjadi pergeseran dari jangka waktu > 1 Tahun (bobot RSF 85%) sebesar eq. Rp 651 Miliar setelah bobot ke dalam jangka waktu < 1 Tahun (bobot RSF 50%) sebesar eq. Rp 361 Miliar setelah bobot.
3. Penurunan total Pinjaman yang Disalurkan sebesar eq. Rp 3,63 Triliun atau eq. Rp 0,53 Triliun setelah bobot yang mayoritas terjadi pada kepada Lembaga Non-Keuangan sebesar eq. Rp 1,48 Triliun (eq. Rp 287 Miliar setelah bobot). Hal ini dikarenakan penurunan tersebut mayoritas terjadi pada jangka waktu < 1 Tahun (bobot RSF 50%) sebesar eq. Rp 1,37 Triliun setelah bobot dan digantikan oleh kenaikan pada jangka waktu > 1 Tahun (bobot ASF 85%) sebesar eq. Rp 1,13 Triliun setelah bobot.
4. Perpindahan komponen Asset Lainnya menjadi Asset Tetap yang secara bersih mengalami penurunan sebesar eq. Rp 2,33 Triliun dan memiliki bobot 100%.

Namun, penurunan RSF tersebut ditahan oleh kenaikan pada komponen-komponen berikut:

1. Kenaikan total HQLA sebesar eq. Rp 350 Miliar setelah bobot, walaupun sebelum dikenakan bobot mengalami penurunan sebesar eq. Rp 4,09 Triliun. Hal ini dikarenakan penurunan terbesar terjadi pada pos Penempatan pada Bank Indonesia (bobot RSF 0%) sebesar eq. Rp 12,23 Triliun. Kenaikan yang ada berasal dari kenaikan pada pos Surat Berharga Pemerintah HQLA Level 1 sebesar eq. Rp 7,55 Triliun atau eq. Rp 378 Miliar setelah bobot.
2. Kenaikan total Simpanan pada Bank Lain untuk Tujuan Operasional sebesar eq. Rp 531 Miliar (eq. Rp 266 Miliar setelah bobot).

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

Analisis secara Konsolidasi

NSFR Konsolidasi posisi Maret 2026 berada di angka 114,52%, meningkat sebesar 1,34% dibandingkan posisi Desember 2025 yang sebesar 113,18%. Angka NSFR Konsolidasi ini masih berada di atas batasan yang ditetapkan Regulator.

Faktor utama yang mempengaruhi perhitungan NSFR:

Kenaikan NSFR Konsolidasi di bulan Maret 2026 ini bila dibandingkan dengan posisi Desember 2025 disebabkan oleh penurunan nilai RSF sementara terjadi kenaikan nilai ASF. ASF meningkat sebesar 0,04% atau eq. Rp 107 Miliar, di mana anak perusahaan berkontribusi terhadap ASF Konsolidasi berupa penurunan komponen Simpanan dari Bank lain dengan jangka waktu > 1 Tahun sebesar eq. Rp 364 Miliar set elah bobot. Sementara itu, RSF turun sebesar 0,59% atau eq. Rp 1.22 Triliun. Kenaikan NSFR Konsolidasi ini juga sejalan dengan pergerakan NSFR Individu Bank yang mengalami kenaikan sebesar 2,23% dalam periode yang sama.

Pergerakan ASF:

Pergerakan ASF Konsolidasi mayoritas terjadi pada Perusahaan Induk serta kontribusi dari Anak Perusahaan sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Kontribusi Anak Perusahaan atas ASF Konsolidasi adalah penambahan Pinjaman yang diterima dari Bank Lain dengan jangka waktu 6 Bulan – 1 Tahun dan > 1 Tahun yang memiliki bobot 50% dan 100% sebesar eq. Rp 0,33 Triliun dan eq. Rp 1,91 Triliun. Serta penambahan dari sisi Modal sebesar eq. Rp 11 Miliar. Sedangkan untuk komponen ASF lainnya, mayoritas merupakan komponen dari Perusahaan Induk yang berbentuk Bank.

Pergerakan RSF:

Seperti halnya ASF, pergerakan RSF Konsolidasi juga mayoritas terjadi pada Perusahaan Induk. Anak Perusahaan memberikan kontribusi terhadap total RSF berupa Pinjaman yang Disalurkan khususnya dalam bentuk pinjaman kepemilikan mobil kepada *end user* baik yang bersifat individual maupun non individual dengan total sebesar eq. Rp 10,49 Triliun atau memberikan bobot RSF tambahan sebesar eq. Rp. 7,32 Triliun dalam perhitungan RSF Konsolidasi

Dampak perhitungan Konsolidasi terhadap perhitungan Individual adalah penurunan sebesar 2,66%, di mana NSFR Individual bulan Maret 2026 tercatat di angka 117,18% sedangkan NSFR Konsolidasi berada di angka 114,52%. Hal ini dikarenakan di sisi anak perusahaan khususnya CNAF banyak menyalurkan pinjaman kepada *end user* yang diperoleh dari pendanaan yang diterima oleh CNAF dari Bank lain dan Perusahaan Induk. Hal ini dikarenakan anak Perusahaan yang memiliki jenis usaha *multifinance* dan sekuritas memang tidak diwajibkan untuk menjaga angka NSFR secara individual, sehingga hal ini akan memberikan dampak penurunan dalam perhitungan NSFR saat dikonsolidasikan.

Induk Perusahaan dalam hal ini Bank diawasi secara tersendiri oleh regulator, demikian halnya dengan anak perusahaan yang mengikuti ketentuan yang berlaku dan diawasi secara tersendiri oleh regulator. Induk Perusahaan terus mengembangkan produk *mobile banking* (OCTO

Mobile) salah satunya dengan fitur pembukaan produk Simpanan dan produk Investasi melalui OCTO Mobile agar nasabah dapat menjalankan aktivitas perbankannya dengan mudah dan tetap aman.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas yang optimal dilakukan dengan tetap mengacu kepada kerangka Manajemen Risiko Likuiditas yang telah diterapkan oleh manajemen melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan prinsip kehati-hatian.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (Individu)
 Periode Laporan : Maret 2026

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	58,208,538	-	-	-	58,208,538	59,035,190	-	-	-	59,035,190	
2 Modal sesuai POJK KPMM	58,208,538	-	-	-	58,208,538	59,035,190	-	-	-	59,035,190	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	72,534,332	46,284,553	3,785,528	16,826,311	130,420,446	76,694,957	43,683,480	3,479,296	18,399,966	133,221,883	2.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	52,902,340	11,419,429	681,509	482,113	62,235,227	54,088,918	12,204,456	705,769	461,146	64,110,332	3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,631,991	34,865,124	3,104,019	16,344,198	68,185,219	22,606,039	31,479,024	2,773,527	17,938,820	69,111,551	3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	96,941,303	41,117,389	674,385	1,779,275	140,512,352	41,743,490	95,177,128	29,618,856	736,392	39,256,047	4.4
8 Simpanan operasional	49,688,972	-	-	-	49,688,972	24,844,486	-	-	-	24,844,486	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	47,252,331	41,117,389	674,385	1,779,275	90,823,380	16,899,004	29,618,856	736,392	2,166,168	13,151,156	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	11,514,958	-	-	11,514,958	-	11,620,747	-	-	11,620,747	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,394,469	12,635,799	-	-	13,994,469	1,750,017	16,990,976	-	-	17,501,017	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,394,469	12,635,799	-	-	13,994,469	1,750,017	16,990,976	-	-	17,501,017	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					231,766,943					233,263,137	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,057,567					4,407,939	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,712,228	-	-	-	856,114	2,243,692	-	-	-	1,121,846	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	35,514,384	22,815,114	176,976,069	170,875,051	-	33,496,399	20,653,098	177,478,404	170,051,523	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	998,195	-	-	99,819	-	1,317,093	-	-	131,709	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,037,861	1,001,368	10,640,306	11,896,669	-	3,057,247	937,572	10,889,380	11,816,753	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	25,996,514	16,893,989	124,679,337	123,052,039	-	23,967,544	15,761,126	126,010,045	122,802,234	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	196,206	184,178	1,923,601	1,440,532	-	196,114	188,269	1,849,082	1,394,095	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	889,961	911,933	17,039,912	15,384,872	-	888,317	904,450	16,910,455	15,270,270	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,287,896	1,307,613	16,987,526	12,339,646	-	1,286,672	1,298,638	16,879,729	12,264,479	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,107,751	2,516,034	5,705,388	6,661,472	-	2,783,412	1,563,044	4,939,713	6,371,984	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	8,457,619	194,007	23,973,479	24,572,137	-	13,719,358	202,122	21,597,037	22,305,962	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	249,438	249,438	-	-	358,424	358,424	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	8,208,181	194,007	23,973,479	24,322,699	-	13,360,934	202,122	21,597,037	21,947,538	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	114,311,453	114,311,453	1,253,384,39	-	-	117,830,560	1,170,999	12
33 Total RSF					201,614,253					199,058,269	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)					114.96%					117.18%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT BANK CIMB NIAGA TBK (Bank & Perusahaan Anak)
 Periode Laporan : Maret 2026

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	60,434,725	-	-	-	60,434,725	61,272,389	-	-	-	61,272,389	
2 Modal sesuai POJK KPMM	60,434,725	-	-	-	60,434,725	61,272,389	-	-	-	61,272,389	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	72,534,332	46,284,553	3,785,528	16,826,311	130,420,446	76,694,957	43,683,480	3,479,296	18,399,966	133,221,883	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	52,902,340	11,419,429	681,509	482,113	62,235,227	54,088,918	12,204,456	705,769	461,146	64,110,332	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,631,991	34,865,124	3,104,019	16,344,198	68,185,219	22,606,039	31,479,024	2,773,527	17,938,820	69,111,551	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	95,976,906	43,071,612	1,319,087	3,896,761	43,701,129	94,228,653	32,029,638	1,072,079	4,073,870	40,857,356	4 4.1
8 Simpanan operasional	48,724,575	-	-	-	48,724,575	51,261,307	-	-	-	25,630,653	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	47,252,331	43,071,612	1,319,087	3,896,761	19,338,841	42,967,346	32,029,638	1,072,079	4,073,870	15,226,702	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	11,514,958	-	-	-	-	11,620,747	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,394,469	16,046,766	-	1,310,225	2,704,694	1,750,017	21,341,142	531,700	-	2,015,867	6 6.1
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,394,469	16,046,766	-	1,310,225	2,704,694	1,750,017	21,341,142	531,700	-	2,015,867	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF	-	-	-	-	237,260,993	-	-	-	-	237,367,495	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember 2025)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	4,057,567	-	-	-	-	4,407,939	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,511,742	-	-	-	1,255,871	2,717,805	-	-	-	1,358,903	2
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	36,851,913	24,293,420	183,519,948	177,960,065	-	34,846,504	22,341,547	184,146,889	177,384,504	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	998,195	-	-	99,819	-	1,317,093	-	-	131,709	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	4,709,861	944,231	10,640,305	11,818,900	-	2,573,886	937,572	10,764,380	11,619,249	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	27,662,043	18,429,432	131,223,216	130,214,823	-	25,801,011	17,449,575	132,803,530	130,332,719	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK/ATMR untuk Risiko Kredit	-	196,206	184,178	1,923,601	1,440,532	-	196,114	188,269	1,849,082	1,394,095	3.1.4.1
22 Kredit bergun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	889,961	911,933	17,039,912	15,384,872	-	888,317	904,450	16,910,455	15,270,270	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK/ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,287,896	1,307,613	16,987,526	12,339,646	-	1,286,672	1,298,638	16,879,729	12,264,479	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,107,751	2,516,034	5,705,388	6,661,472	-	2,783,412	1,563,044	4,939,713	6,371,984	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	8,486,447	220,162	24,458,519	25,112,160	-	13,750,444	231,506	22,180,033	22,949,427	5 5.1
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
28 NSFR aset derivatif	-	-	-	249,438	249,438	-	-	-	358,424	358,424	5.3
29 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
30 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	8,237,009	220,162	24,458,519	24,862,722	-	13,392,020	231,506	22,180,033	22,591,003	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	114,311,453	1,253,384.39	-	-	-	117,830,560	1,170,999	12
33 Total RSF	-	-	-	-	209,639,047	-	-	-	-	207,271,772	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	113.18%	-	-	-	-	114.52%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas